



**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MTS YASPEN
MUSLIM PEMATANG TENGAH**

Fahrul Haji¹, Nurmisdaramayani²

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia^{1,2},

Email : hajifahrul2@gmail.com¹, nurmisdaramayani@gmail.com²

DOI:

Received: Maret 2024

Accepted: Mei 2024

Published: Mei 2024

Abstract :

Researchers conducted observations at MTs Yaspem Muslim Central Pematang and found problems in learning activities, namely learning and teaching activities in the field of Al-Qur'an Hadith studies at MTs Private MTs Yaspem Muslim Central Pematang which had not yet implemented Digital Literacy. However, learning activities take place only in classroom learning activities with guidance from the teacher through learning methods by writing, reading and repeating reading material. The role of teachers in the Al-Qur'an Hadiths study field has been running optimally even though they have not yet implemented Digital Literacy, study field teachers have carried out techniques for checking students' reading and ability to memorize verses of the Al-Qur'an in stages when carrying out evaluations at the end of the semester. Based on the problems found above, the author conducted qualitative research using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, so conclusions were obtained based on the results of interviews with madrasa head teachers, subject teachers and students. The conclusion of this research was that the results of the implementation of Digital Literacy in the Al Qur'an Hadith subject which has been planned by the subject teacher in the composition of the Syllabus and RPP, of course to improve the quality of student learning in this subject which has an influence on achieving the subject objectives and maintaining or increasing student learning achievement in this subject. Researchers obtained results from the important role of teachers in implementing Digital Literacy in Al-Qur'an Hadith subjects which helped improve the quality of student learning in these subjects and of course also had an impact on other PAI subjects considering that Al-Qur'an Hadith is also a subject that contains verses from the Qur'an and Hadith of the Prophet SAW which are guidelines for human life in living a good life, and are taught in other PAI subjects, and can be seen when the final results of students' daily and semester exams get good grades. highly expected and in accordance with the objectives of learning Al Qur'an Hadith.

Keywords: *Digital Literacy, learning motivation.*

Abstrak :

Peneliti melakukan observasi di MTs Yaspem Muslim Pematang Tengah sehingga menemukan permasalahan dalam kegiatan belajar yaitu kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspem Muslim Pematang Tengah belum menerapkan Literasi Digital. Melainkan kegiatan belajar berlangsung hanya sebatas dalam kegiatan belajar di kelas dengan bimbingan oleh guru melalui metode belajar dengan cara menulis, membaca dan mengulangi materi bacaan. Peran guru bidang studi Al-Qur'an Hadiths telah berjalan dengan maksimal meskipun belum menerapkan Literasi Digital, guru bidang studi telah melakukan teknik memeriksa bacaan dan kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an secara bertahap pada saat melakukan evaluasi di akhir semester. Berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian dengan jenis kualitatif melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi maka diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kepala madrasah, guru bidang studi

dan siswa maka diperoleh kesimpulan penelitian ini yaitu bahwasanya hasil implementasi Literasi Digital dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang sudah direncanakan guru mata pelajaran dalam susunan Silabus dan RPP, tentunya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di mata pelajaran tersebut yang berpengaruh dalam tercapainya tujuan mata pelajaran dan mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Peneliti mendapatkan hasil dari peran penting guru dalam menerapkan Literasi Digital di mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang membantu meningkatkan kualitas belajar siswa di mata pelajaran tersebut dan tentunya juga berpengaruh bagi mata pelajaran PAI lainya mengingat Al-Qur'an Hadis juga adalah mata pelajaran yang berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW yang menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan yang baik, dan itu di ajarkan di mata pelajaran PAI lainya, serta dapat dilihat saat hasil akhir ulangan harian dan ialang semester siswa mendapatkan nilai yang sangat diharapkan dan sesuai tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadis.

Kata kunci : *Literasi Digital, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbentuk digital dilakukan dengan menyesuaikan pada perkembangan informasi dan teknologi dalam mempermudah akses pembelajaran secara digital. Salah satu media yang dapat digunakan tentu melibatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengoperasikan dan mendayagunakan kemampuannya untuk berpikir secara kritis dan kreatif serta bertindak untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Budaya belajar yang diterapkan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sumber utama dalam belajar untuk proses pendewasaan siswa dan guru dalam pembelajaran maka pemanfaatan tersebut membutuhkan budaya literasi dalam belajar yaitu budaya gemar membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan kognitif maupun metakognitif siswa. Pemanfaatan Literasi Digital sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari guru maupun dari siswa. (Najeela Shihab, 2019)

Pemanfaatan Literasi Digital yaitu sebagai usaha untuk membentuk semangat kepribadian siswa dalam mengembangkan pola pikir untuk mendukung perkembangan karakter siswa. "Sebagaimana diterangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak berbangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa" (UU Sistem pendidikan, 2003)

Penggunaan Literasi Digital sebagai usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran yang tetap *Up To Date* dengan perubahan dalam berbagai aspek seperti aspek informasi teknologi, sosial, ekonomi serta pendidikan yang berkembang sejalan dengan perubahan waktu kearah yang lebih luas dan maju. Maka, hal ini akan membuat proses literasi yang semula hanya berbentuk aktivitas membaca dan menulis secara verbal dapat ditingkatkan kearah digitalisasi dengan memanfaatkan media visualisasi.

Istilah Literasi Digital mengarahkan siswa pada peningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berkomunikasi secara efektif mengenai pemahamannya terhadap proses membaca dan menulis yang telah dilaksanakan. Maka, literasi digital memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan dalam menyesuaikan proses pembelajaran di era globalisasi dan teknologi saat ini.

Literasi Digital merupakan suatu model pembelajaran yang penting untuk diterapkan secara intensif untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman akademik siswa sehingga dapat

bersaing di era global yang mengedepankan konsep pendidikan secara digital. Maka, dapat disimpulkan bahwasanya indikator keberhasilan pelaksanaan Literasi Digital yaitu pemanfaatan media belajar yang bersumber digitalisasi secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran.

Pada saat ini perkembangan digitalisasi semakin cangking dan berkembang pesat dengan menyajikan kemudahan siswa maupun guru dalam mengakses serta menyelesaikan berbagai permasalahan pembelajaran. Maka, penggunaan teknologi dalam keseharian aktivitas belajar mengajar berguna bagi kehidupan siswa ditengah-tengah masyarakat dalam memanfaatkan system digital dalam memudahkan aktivitas sehari-hari.

Pemanfaatan Literasi Digital untuk mengurangi aktivitas belajar yang bertumpu pada metode dan pola belajar yang tradisional sehingga sedikit sekali memanfaatkan media belajar berbasis digital oleh sebab itu, kehadiran media digital tersebut akan menciptakan suatu perubahan dalam pembelajaran sehingga akses pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan media *Digital Library*, *Electronic Journal*, *Electronic Book*, dan *E-Learning* berbentuk digital. (Juliana Kurniawati, 2016)

Pemanfaatan Literasi Digital dapat dilakukan dengan menyesuaikan aktivitas belajar dan mengajar pada bidang studi Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Model Literasi Digital yaitu berbentuk jejaring sosial (sosial media) dan membangun komunikasi digital yang efektif. Penggunaan literasi digital tersebut dapat diakomodir untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadis yang sudah tentu memiliki fokus materi pada aktivitas membaca, menulis serta memahami kandungan Al-Qur'an.

Motivasi belajar merupakan suatu kemauan atau minat belajar siswa agar memiliki kecenderungan yang khas untuk mengikuti aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar tersebut akan menampung aspirasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar bukan hanya menjadi faktor yang penting dalam menyebabkan aktivitas belajar dan mengajar agar berlangsung secara efektif.

Kehadiran dan peran guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting sehingga motivasi tersebut akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran Digital Literasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempermudah pemahamannya terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat menjadi pemacu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan “deskriptif kualitatif, yakni suatu proses penelitian yang membutuhkan rentang waktu yang cukup waktu lama dalam satu lingkungan tertentu dari sejumlah individu di lapangan penelitian”. (Sukmadinata, 2019) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data berupa keterangan dan uraian yang berkaitan langsung dengan tema penelitian.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Wawancara lebih fokus kepada sumber data primer yang ada yaitu orang yang berkaitan langsung dengan

variabel penelitian. Untuk observasi dilakukan dengan pengamatan langsung objek maupun lokasi penelitian tersebut. Sedangkan dokumen yang terkumpul adalah proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian yang meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi (Lexy J.Meleong, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Literasi Digital untuk meningkatkan Motivasi Memahami Bacaan Al Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Swasta Yaspen Muslim .

Era globalisasi pendidikan saat ini telah menjadikan literasi pembelajaran berbasis digital sehingga membuat efektivitas dan efisiensi pembelajaran berlangsung dengan praktis dan mudah untuk diterapkan. Peranan penting seorang guru dalam menyikapi proses pembelajaran yang semakin hari semakin meningkat merupakan suatu bukti tindakan profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar siswa agar mampu mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Budaya belajar yang diterapkan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sumber utama dalam belajar untuk proses pendewasaan siswa dan guru dalam pembelajaran maka pemanfaatan tersebut membutuhkan budaya literasi dalam belajar yaitu budaya gemar membaca dan menulis untuk meningkatkan kemampuan kognitif maupun metakognitif siswa. (Najeela Shihab, 2019)

Salah satu peran penting guru terkait hal tersebut diatas yaitu kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode mengajar untuk mempermudah siswa dalam memahami pesan-pesan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kehadiran guru untuk menanamkan nilai-nilai pembelajaran yang penting bagi siswa pahami seperti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi pokok pembahasan tentang keimanan dan ketaqwaan siswa.

salah satu solusi yang dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan penerapan Literasi Digital dalam bidang studi Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim. Pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Literasi Digital telah diterapkan oleh guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas VIII. Namun pelaksanaannya tidak dapat berjalan dengan maksimal jika tanpa melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Oleh sebab itu, penerapan Literasi Digital tersebut dilakukan dengan cara seksama oleh guru dan melibatkan siswa secara aktif untuk ikut serta mendesain materi dan metode pelajaran.

Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspen Muslim ini menggunakan Literasi Digital untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Dengan ini guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yakni Ibunda Ruslina, S.Ag memiliki Literasi Digital yang relevan untuk siswa-siswi MTs Swasta Yaspen Muslim , berdasarkan hasil wawancara dengan beliau :

Metodenya yang relevan itu digunakan disini ya seperti ngaji-ngaji (hafalan-hafalan) biasa dalam arti tahapan demi tahapan manakala ada ayat Al Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diajarkan itu dihafalkan secara berjenjang dalam arti bertahap secara perlahan-lahan sampai lancer, sehingga

penerapan metode belajar dan mengajar Al-Qur'an tersebut tidak terlepas dari peran guru untuk mendesain pembelajaran agar lebih menarik”.

Berdasarkan temuan data mengenai Implementasi Literasi Digital yang berada di MTs Swasta Yaspen Muslim ini meliputi dua tahap yakni perencanaan dan pelaksanaan.

a. Perencanaan

Perencanaan tersebut dilakukan untuk membuat perencanaan dan menyusun persiapan-persiapan yang akan dilakukan. Sebelum pelaksanaan dilakukan disini guru merancang dengan merencanakan Literasi Digital untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah tsanawiyah Swasta Yaspen Muslim agar nantinya hafalan yang akan dilaksanakan akan berjalan lancar.

Persiapan yang harus dilakukan guru pertama dengan mengajak semua siswa karena menurut guru mata pelajaran Qur'an Hadis dengan cara inilah yang paling mudah dan meskipun itu juga butuh waktu yg agak lama, dan tentunya juga ada pengarahan dari guru mengenai kapan dan kualitasnya laluan yakni pada waktu di rumah dan saat siswa belajar dan sebelum setoran hafalan materi Al-Qur'an Hadis.

Pendapat ini diperkuat dengan wawancara peneliti bersama guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yaitu :

“Biasanya pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar sebelumnya dilakukan dengan kegiatan belajar melalui hafalan *bin nadbar* yaitu kegiatan belajar untuk memahami ayat-ayat pendek sesuai dengan materi pelajaran yang mudah dibaca dan dipahami. Batasan dalam *bin nadbar* tersebut dilakukan dengan batasan yang ditentukan sesuai dengan petunjuk guru secara jelas untuk melafalkan ayat-ayat dan kemudian disetorkan hafalan tersebut untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan ayat Al-Qur'an yang dipelajari”.

Keterangan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam menerima pengarahan dari guru untuk mengulangi kembali materi pelajaran dengan metode belajar Al-Qur'an berdasarkan pada audio visual sehingga mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama siswa kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim sebagai berikut:

“Saya mengikuti kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadis yang diterapkan oleh guru bidang studi menggunakan Literasi Digital Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an karena metode tersebut membuat saya untuk mengulang-ulangi materi membaca Al-Qur'an dengan mengikuti sistem setoran hafalan dan pemahaman ayat”.

Menurut pendapat siswa kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim tentang persiapan kegiatan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

“Persiapan yang saya pakai biasanya mengajak teman saat saya yang sudah lancar hafalannya untuk menyimak agar ketika salah teman saya bisa membenarkannya, sehingga secara bergantian kami menyimak kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Menurut saya, persiapan-persiapan tersebut perlu dilakukan agar mempermudah kita dalam belajar”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka perencanaan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Literasi Digital juga berorientasi pada pencapaian target hafalan siswa serta tingkat kemampuan pemahaman siswa. Perencanaan tersebut dapat berbentuk penyusunan pedoman kegiatan belajar berupa silabus pembelajaran, RPP

yang dapat menjadi panduan bagi guru dalam menerapkan metode belajar dan mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadis.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Al-Qur'an Hadis tentang rencana pembelajaran yang tertuang dalam bentuk RPP yaitu sebagai berikut :

”Sebenarnya aktivitas penyusunan rencana pembelajaran dengan menggunakan Literasi Digital tersebut sudah tertuang jelas sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan berkesesuaian dengan RPP yang telah disusun untuk membuat tarjet yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar siswa dapat memahami setiap bab didalam Lembar Kerja Siswa sesuai kelas masing-masing yang isinya surat-surat pendek dan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits. Dengan demikian penggunaan Literasi Digital tersebut menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.”

Dari tiga hasil wawancara tersebut dan sesuai pengamatan dilapangan pada tanggal November 2023 pukul 07.55 wib s/d 08.30 dan pukul 08.30 wib s/d pukul 09.40 wib saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung. Mengenai perencanaan melaksanakan Literasi Digital dapat kita ketahui persiapan Literasi Digital di kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim yakni masih menggunakan persiapan klasik dalam melaksanakan Literasi Digital yakni *Bin Nadhor* yang dilakukan guru sebelum dilaksanakannya setoran materi Al-Qur'an Hadis, dan Literasi Digital yang dilakukan siswa saat masih menunggu giliran untuk menyetorkan hafalan selain itu juga ada cara khusus yang lebih mudah di lakukan siswa yakni dengan cara mendengarkan audio visual dan satu menyimak satu menghafalkan yang biasanya ini dilakukan di rumah dan itu semua adalah pengarahan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspen Muslim , dan mengenai setoran hafalan siswa juga sudah di target guru dengan estimasi yang sudah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh guru.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan mengumpulkan sejumlah instrument pembelajaran seperti mempersiapkan silabus, RPP serta perangkat atau media pendukung pembelajaran untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami Al-Qur'an melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara bergiliran dan menggunakan Literasi Digital yakni siswa menyetorkan hafalannya secara bergilir dan berkelanjutan.

Guru juga memiliki cara khusus saat melaksanakan hafalan yakni dengan memahami kandunganya dan setelah itu baru melafalkan ayat dan hadits serta melihat terjemahnya dengan jelas dan seksama. Sehingga *explorasi* dengan awal pertanyaan dari guru kepada siswa untuk menjawab soal-soal terkait tentang ayat yang sudah dihafal dan dipahami dengan menjelaskan isi kandungan ayat tersebut yang mendapatkan *reinforcement* atau penguatan hafalan dari guru. Hal ini sebagaimana berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yaitu sebagai berikut:

Metode membaca dan memahami ayat Al-Qur'an dilakukan dengan cara membaca ayat terlebih dahulu, kemudian guru menjelaskan tentang penafsiran ayat serta menetapkan batasan hafalan ayat yang harus dilakukan oleh siswa. Oleh sebab itu, keberlangsungan Literasi Digital tersebut dilakukan untuk menjaga dan

meningkatkan proses penghafalan siswa terhadap ayat yang harus dihafal oleh siswa sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap ayat tersebut”. Biasanya metode mengajar yang kita terapkan yaitu terlebih dahulu dilakukan dengan berkesinambungan (jadi pemahaman artinya terlebih dahulu bahwa ini kalimat ini artinya ini ketika di hafalkan nampak jelas dan bisa di hafal contoh dan siswa cenderung dapat mengingat kembali materi pelajaran yang sedang dibahas.

Guru dapat mengatur waktu melaksanakan pembelajaran Al-Qur’an Hadis dengan menggunakan Literasi Digital yakni sebelum waktu dimulainya pembelajaran maka guru menyajikan materi baru dan setelah dilaksanakannya pembelajaran di hari itu, diperkuat dengan hasil peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis yaitu sebagai berikut:

Ketika guru masuk kedalam kelas maka guru akan mengadakan kegiatan setoran ayat-ayat yang dihafal oleh siswa sesuai dengan materi pelajaran dipertemuan sebelumnya sehingga kegiatan penguatan hafalan tersebut dilakukan secara bertahap. Pada setoran sebelumnya materi pelajaran yang baru dilaksanakan dan sesudah pelajaran dilaksanakan tidak memberikan materi yang baru dan di model pembelajaran ini biasanya setoran hafalan ayat tersebut dipergunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dan justru bukan semakin menyulitkan siswa melainkan bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur’an melalui proses pelafalan dan penghafalan. (Wawancara, Ruslina, 2023).

Dan saat pelaksanaan Literasi Digital berlangsung secara seksama siswa-siswa diminta untuk melafalkan ayat-ayat yang sudah dihafal sebelumnya. Guru mengamati secara intensif tentang pelafalan ayat-ayat yang dihafal secara seksama untuk meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan belajar dengan menggunakan Literasi Digital ini dilakukan secara berulang agar siswa benar-benar memahami ayat yang dihafalnya. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur’an Hadis kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim sebagai berikut:

Ketika saya menerapkan Literasi Digital tersebut dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis saya benar-benar menyimak bacaan siswa satu persatu sesuai dengan urutan ayat yang dihafalkan. Kemudian membenarkan apabila siswa keliru dalam melafalkan bunyi huruf dari ayat tersebut. Selanjutnya jika masih tersedia waktu maka saya akan memberikan intervensi kepada siswa untuk bertukar tingkat kesukaran hafalan antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Dengan demikian tingkat kesukaran dari Literasi Digital ini akan meningkat dan secara tidak langsung akan meningkatkan kecerdasan siswa dalam memahami bacaan ayat.

Berdasarkan observasi di kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim pada hari senin tanggal 3 Januari 2024 pukul. 07.55 wib sampai dengan pukul 08.30 dan pukul 08.30 wib sampai dengan pukul 09.40 wib saat pelajaran Al-Qur’an Hadis berlangsung maka peneliti mengamati proses berjalannya kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Al-Qur’an Hadis melalui proses penyampaian materi yang dilaksanakan menggunakan Literasi Digital yakni meningkatkan daya hafal siswa.

Pada saat persiapan Literasi Digital ini diterapkan siswa guru memaparkan materi pelajaran dengan mengajak siswa untuk menghafalkan ayat-ayat secara bersama-sama dengan rutinitas sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu guru akan memanggil siswa

satu persatu untuk mempersiapkan hafalan dan setelah itu guru akan memeriksa kelancaran hafalan siswa.

Dengan cara-cara yang sudah di paparkan di atas tadi, peneliti mengamati ada yang laluan menghafalkan sendiri-sendiri ada yang minta bantuan teman untuk menyimak dan mereka akan maju untuk setoran jika sudah siap. Dan peneliti mengamati saat siswa maju kedepan untuk menghafalkan. Sebelum itu guru menanyai dulu sudah hafal betul apa belum dan baru dimuailah setoran hafalan materi Al-Qur'an Hadis dengan diawali pertanyaan guru mengenai kandungannya terlebih dahulu setelah itu baru siswa disuruh memperkuat hafalan tersebut dengan ayat-ayat dan Hadits sesuai yang sudah di hafalkan dan sesuai petunjuk guru.

Berdasarkan keterangan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya proses untuk mengimplementasikan Literasi Digital dalam kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadis yaitu dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan program-program yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Hasil Implementasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspen Muslim

Literasi Digital sebagai usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka memahami dan mengembangkan materi-materi yang diajarkan di mata pelajaran Al Qur'an Hadis karena dengan hafalan maka akan tercapai pula tujuan yang diharapkan dalam mata pelajaran ini yakni hafal dan memahami setiap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits serta kandungannya, karena dengan menggunakan metode ceramah masih belum cukup untuk memahami mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

Proses berlangsungnya pembelajaran tentu tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas untuk menyampaikan materi keilmuan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Oleh sebab itu, pihak pengelola pendidikan dalam melangsungkan pembelajaran tentu harus mempersiapkan sumber daya manusianya terlebih dahulu yaitu guru yang bertugas untuk menyelenggarakan tugas pendidikan. Selain itu, guru dalam mengajar tentu membutuhkan suatu cara atau teknik dalam mengajar untuk mempermudah proses belajar dan mengajar, salah satu teknik tersebut dapat berupa metode mengajar. Model secara bahasa yaitu "cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun itu tercapai secara maksimal". (Wina Sanjaya, 2019) Dengan demikian, model mengajar merupakan rangkaian sistematis yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah.

Penerapan Literasi Digital dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang sudah direncanakan guru mata pelajaran dalam susunan Silabus dan RPP, tentunya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di mata pelajaran tersebut yang berpengaruh dalam tercapainya tujuan mata pelajaran dan mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Dengan dibuktikan penelitian yang di laksanakan peneliti di MTs Swasta Yaspen Muslim yang melibatkan guru dan siswa dalam mencari data dan informasi selengkap mungkin. Dari data dan analisis yang sudah peneliti bahas, peneliti mendapatkan hasil dari peran penting guru dalam menerapkan Literasi Digital di mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang membantu meningkatkan kualitas belajar siswa di mata pelajaran tersebut dan tentunya juga berpengaruh bagi mata pelajaran PAI lainnya mengingat Al Qur'an Hadis juga adalah mata pelajaran yang berisi tentang ayat-ayat Al-

Qur'an dan Hadits Nabi SAW yang menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan yang baik, dan itu di ajarkan di mata pelajaran PAI lainnya.

Hal itu di buktikan dari cara guru menerapkan dan membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadis dan respon siswa terhadap mata pelajaran melalui pertanyaan guru yang mengkaitkan ayat-ayat dan hadits yang sudah di hafalkan sebagai cara lain dari Muroja'ah materi materi dan ayat-ayat yang sudah di hafalkan.

Meskipun dalam pelaksanaan penerapan Literasi Digital dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis ini masih ada kendala tetapi guru mata pelajaran tetap istiqomah membimbing siswa dengan baik demi terlaksanakannya planing yang sudah direncanakan, dan meskipun itu dengan menghadapi siswa yang agak kurang bisa menghafal maka guru juga membimbing agar siswa tetap menghafal meskipun itu tidak terlalu cepat tetapi target dalam per materi yang ada di mata pelajaran Al Qur'an Hadis selesai dan faham dengan hafalan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas maka diperoleh informasi bahwasanya penerapan Literasi Digital dilaksanakan oleh guru bidang studi secara praktis dan teoritis sehingga pelaksanaannya dikemas dengan gaya mengajar yang fleksibel dan mudah untuk diterapkan agar dapat dipahami oleh siswa secara mendalam.

Menurut keterangan Kepala MTs Swasta Yaspen Muslim melalui proses wawancara yang dilakukan oleh penulis maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Guru bidang studi memberikan prioritas kepada siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga keberpusatan siswa dalam aktivitas belajar akan membawa pengaruh yang positif. Selain itu, dengan diterapkannya Literasi Digital pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mencapai kualitas dan kuantitas pembelajaran pada mata pelajaran tersebut, hal tersebut bertujuan supaya siswa MTs Swasta Yaspen Muslim dapat lebih memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan bisa mengkaitkan materi-materi Al-Qur'an Hadis dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya, dikarenakan menurut kegiatan menghafal merupakan salah satu cara awal untuk mengeksplorasi dan memahami mata pelajarannya, mengingat ayat-ayat yang diajarkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu perlu dihafalkan, dan karena itu juga siswa butuh memahami suatu permasalahan di mata pelajaran PAI dengan ayat Al-Qur'an Hadis yang sudah dipelajari dan di hafalkan.

Dengan demikian, bahwa penerapan atau implementasi Literasi Digital tersebut berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadis khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami ayat melalui teknik menghafalkannya yaitu Literasi Digital *Qur'an*.

Jadi itulah Tujuan dari implementasi Literasi Digital untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspen Muslim sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis yaitu sebagai berikut:

Dengan diadakanya hafalan ayat-ayat dan surat-surat maupun hadits yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan dengan menggunakan Literasi Digital yaitu aktivitas menghafal maka tujuan utamanya yakni agar indikator pembelajaran Al Qur'an hadis dapat tercapai dengan maksimal yakni siswa dapat

memahami materi pelajaran secara maksimal karena gaya mengajar guru yang selama ini menggunakan metode ceramah dapat sedikit demi sedikit dirubah dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang inovatif seperti pemanfaatan Literasi Digital dalam belajar mengajar yang dapat melibatkan keaktifan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Siswa yang aktif dalam belajar tentu akan memiliki nilai tambah dalam meningkatkan berbagai kompetensi belajar salah satunya adalah kompetensi membaca dan menghafal serta memahami Al-Qur'an".

Keterangan dari hasil wawancara tersebut diatas disamakan dengan hasil wawancara terhadap Pembantu Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Pendidikan di MTs Swasta Yaspem Muslim maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Menurut saya bahwa Literasi Digital dalam kegiatan belajar dan mengajar bidang studi Al-Qur'an Hadis tersebut sangat bermanfaat dan turut membantu bagi tenaga pendidik dalam kegiatan mengajari siswa dalam memahami Al-qur'an melalui proses membaca secara tartil dan melafalkan dalam bentuk hafalah. Oleh sebab itu, teknik menghafalkan Al-Qur'an dengan Literasi Digital tersebut akan membuat siswa lebih memahami secara maksimal terhadap muatan materi dan kandungan ayat yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan Literasi Digital sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs Swasta Yaspem Muslim dengan ini juga bisa mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam aspek kehidupan sehari-hari karena didalamnya terdapat nilai-nilai dan pedoman untuk melaksanakan hidup sehari-hari, dan bisa menjadi pedoman terutama bagi siswa-siswa remaja yang belajar untuk menghadapi masa dewasanya nanti.

3. Pendukung dan penghambat dalam implementasi Literasi Digital untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Swasta Yaspem Muslim

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Swasta Yaspem Muslim , terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi Literasi Digital dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, karena dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil baik yang diharapkan dan sesuai tujuan yang di harapkan dengan berkaca pada silabus dan RPP guru yang sudah di rencanakan tentunya tidak akan lepas dari dua faktor ini yang mempengaruhinya, di antara faktor perdukungnya.

a. Peranan Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadis

Guru mempunyai peran penting dalam perkembangan belajar siswa, kemampuan seorang guru dalam membimbing siswa sangat mempengaruhi terhadap semua pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis yang di ajarkan, guru harus sabar dalam membimbing dan guru harus tekun saat membimbing siswanya. Skil dan beragam Model-model pembelajaran harus di terapkan agar siswa tidak merasa jenuh saat proses belajar dan mengajar berlangsung sesuai dengan yang disampaikan oleh Bidang Studi Al-Qur'an Hadis:

Pada dasarnya menjadi guru itu sangat sulit ketika menghadapi berbagai persoalan belajar dan mengajar didalam kelas, baik itu persoalan internal guru maupun persoalan dari siswa. Namun, profesionalisme guru dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga

pendidik mengharuskan guru untuk berimprovisasi dalam melangsungkan pembelajaran melalui berbagai inovasi seperti pemanfaatan metode dan media belajar. Pada saat penerapan metode yang dijadikan sebagai inovasi pembelajaran yaitu Literasi Digital dapat menjadi salah satu metode yang bisa memotivasi siswa dalam giat belajar.

b. Motivasi Peserta Didik

Motivasi belajar yaitu diartikan sebagai segala bentuk usaha yang dilakukan melalui dorongan dalam bentuk tingkah laku serta keinginan untuk mencapai sesuatu. Sehingga penjelasan tentang motivasi secara bahasa dalam Bahasa Indonesia yaitu “Adanya dorongan yang timbul dari pilihan hati seseorang yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan tertentu”. (Muhammad Ali, 2019)

Menurut Oemar Hamalik bahwa yang dimaksud dengan motivasi yaitu “Kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bangkit dan beraktivitas secara maksimal dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan kemauannya dalam mencapai tujuan tertentu”. (Oemar Hamalik, 2019) Motivasi diartikan sebagai rangkaian usaha untuk menjadikan seseorang agar memiliki semangat dalam beraktivitas terutama dalam aktivitas pembelajaran sehingga akan melahirkan kesenangan dalam mengikuti pembelajaran

Motivasi merupakan stimulus yang diberikan oleh guru dalam memberikan semangat kepada siswa untuk senantiasa bersemangat mengikuti pembelajaran khususnya bidang studi Al-Qur’an Hadis disebabkan bidang studi tersebut merupakan pembelajaran yang sentral dalam menambah pengetahuan agama yang nantinya tentu akan mempengaruhi peningkatan keimanan dan ketaqwaan sebagai seorang Muslim

Kemauan peserta didik disini juga mempengaruhi akan suksesnya hafalan yang diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis, karena mereka juga memiliki harapan bisa faham sepenuhnya akan mata pelajaran ini, dengan bantuan motivasi guru tadi siswa agar siswa mampu melaksanakan hafalannya, pernyataan ini diperkuat oleh salah satu siswa kelas VIII di MTs Swasta Yaspen Muslim yaitu sebagai berikut:

Menurut pendapat saya secara pribadi, memang pada awal penerapan Literasi Digital tersebut cukup sulit bagi saya disebabkan membebani saya untuk terus menerus menghafal ayat-ayat yang sudah tersusun dalam silabus pembelajaran. Namun, setelah dilakukan secara berulang-ulang dan bertahap maka semakin hari saya semakin mudah untuk menyesuaikan dengan metode tersebut.

Dan juga hasil wawancara peneliti dengan Shihab berikut pernyataannya :

Penggunaan Literasi Digital tersebut cukup sulit untuk saya ikuti, karena saya harus belajar ekstra untuk bisa menghafal satu persatu ayat-ayat Al-Qur’an yang sedang dipelajari dan bahkan ayat-ayat yang sudah beberapa pertemuan yang lalu dipelajari. Akan tetapi guru bidang studi selalu memotivasi saya dan siswa lainnya untuk terus menerus mengulangi hafalan terhadap ayat yang sudah dihafal sebelumnya agar kami dapat lebih memahami ayat-ayat tersebut.

c. Faktor Penghambat

Penghambat dalam implementasi Literasi Digital untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah tsanawiyah Swasta Yaspen Muslim dan disini mengenai adanya faktor penghambat juga diperkuat dengan pernyataan salah satu siswa saat di wawancarai peneliti :

Menurut saya bahwa aktivitas pembelajaran dengan cara menghafal yaitu sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu, aktivitas menghafal melalui Literasi Digital tersebut dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk memahami secara maksimal tentang materi menghafal Al-Qur'an. Dan setelah saya perhatikan bahwasanya pada saat saya menerapkan Literasi Digital tersebut siswa yang biasanya tidak memperdulikan aktivitas belajar saat ini telah mulai aktif dalam belajar dan bahkan siswa lainnya turut membantu siswa yang kurang memahami materi karena siswa dilibatkan dalam belajar berkelompok.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Literasi Digital untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa setelah adanya implementasi metode tersebut diatas. Faktor pendukung tersebut dapat menjadi menjadi faktor positif yang mempengaruhi penerapan Literasi Digital dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim dan terkait tentang ini berawal dari kendala dalam diri siswa sendiri, jika siswa tersebut mampu membentengi dirinya dengan semangat belajar yang kuat maka tidak akan siswa merasa kesulitan menghafal dan tidak akan terpengaruh gangguan yang tidak diharapkan yang ada disekitarnya. Selain itu, faktor alokasi waktu yang terbatas sehingga siswa merasa tidak memiliki cukup waktu untuk menghafal ayat-ayat yang dipelajari.

Faktor pendukung diterapkannya Literasi Digital dalam meningkatkan kualitas belajarnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspen Muslim dari guru pasti mempengaruhi siswa dari luar untuk semangat belajar dan semangat menghafalkan yaitu dengan memotivasi anak tersebut dan tidak hanya memotifasi tapi juga mengarahkan cara mudah dan efektif untuk menghafal sehingga siswa mampu mengikuti proses belajar dengan baik yang menggunakan Literasi Digital untuk meningkatkan kualitas belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

KESIMPULAN

1. Implementasi Literasi Digital pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kualitas belajar, diterapkan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis setelah dilaksanakannya pembahasan materi, dan Literasi Digital ini di terapkan pada kelas VIII MTs Swasta Yaspen Muslim dalam setiap pertemuan di kelas tersebut, dan yang dihafalkan adalah ayat-ayat Al-Qur'an, surat-surat pendek dan Hadits Nabi SAW yang terdapat dalam materi yang di bahas di mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Dengan sistem pelaksanaan yang bergantung pada silabus dan RPP guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis, dengan sebelum dilaksanakannya hafalan siswa disuruh lalaran terlebih dahulu sebelum menyetorkan hafalannya, dan guru juga menyimak saat siswa menyetorkan hafalannya guna bila ada sedikit kesalahan guru bisa membantu untuk memperbaikinya, dan jika saat menyetorkan siswa masih banyak salahnya dan belum lancar maka akan disuruh mengulangi lagi setorannya saat pertemuan selanjutnya. Dalam pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Swasta Yaspen Muslim ini metode hafalan yang di gunakan adalah metode yang sangat umum dan klasik oleh masing masing siswa yakni teknik *talqin*, *talaqqi*, *mu'araddah murajaah*.

2. Hasil implementasi Literasi Digital dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang sudah direncanakan guru mata pelajaran dalam susunan Silabus dan RPP, tentunya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di mata pelajaran tersebut yang berpengaruh dalam tercapainya tujuan mata pelajaran dan mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. peneliti mendapatkan hasil dari peran penting guru dalam menerapkan Literasi Digital di mata pelajaran Al Qur'an Hadis yang membantu meningkatkan kualitas belajar siswa di mata pelajaran tersebut dan tentunya juga berpengaruh bagi mata pelajaran PAI lainnya mengingat Al-Qur'an Hadis juga adalah mata pelajaran yang berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW yang menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan yang baik, dan itu di ajarkan di mata pelajaran PAI lainnya, serta dapat dilihat saat hasil akhir ulangan harian dan ialang semester siswa mendapatkan nilai yang sangat diharapkan dan sesuai tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Literasi Digital pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis dikelompokkan menjadi dua yakni : faktor pendukung dan faktor penghambat. Diantaranya faktor pendukungnya adalah yang pertama adalah peranan guru yang bertugas sebagai pendidik siswa di sekolah dan membimbing dengan benar mengenai Literasi Digital. Dan faktor penghambat implementasi Literasi Digital disini adalah kemalasan siswa untuk menghafal karena hafan juga hal yang agak sulit dan butuh kebiasaan. Yang kedua yakni tingkat kemampuan siswa, dari sini guru memiliki jalan keluar yakni memanfaatkan macam-macam Literasi Digital sesuai kemampuan siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih kepada pihak Mts Yaspen Muslim yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzuhri, M. (2009) *Pendidikan Berkualitas (Upaya Menuju Pervujudan Civil Society)*, Jurnal Forum Tarbiyah
- Hamalik, Omear. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Media, 2019)
- Kurniawati, Juliana. *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, Jurnal Komunikator, Vol. 8 No. 2 November 2016,
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).
- Muhammad Ali, Muhammad . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2019)
- Sanjaya, Wina *Penelitian Tindakan*, (Jakarta : Kencana Prenada group, 2019),
- Sardiman (2015) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shihab, Najela, *Strategi-Strategi Belajar* (Surabaya : UNESA : University Press, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).